

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN PENERAPAN
TERAPI OKUPASI MEMBUAT BINGKAI FOTO DARI STIK
ESKRIM DI RSJ PROF. DR. M. ILDREM MEDAN**



MEGAWATI SIMBOLON

P07520622008

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2023**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. S DENGAN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN PENERAPAN
TERAPI OKUPASI MEMBUAT BINGKAI FOTO DARI STIK
ESKRIM DI RSJ PROF. DR. M. ILDREM MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Profesi Ners



MEGAWATI SIMBOLON

P07520622008

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Megawati Simbolon

NIM : P07520622008

Jurusan : Profesi Ners / Keperawatan

Menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners saya yang berjudul **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN S DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN PENERAPAN TERAPI OKUPASI MEMBUAT BINGKAI FOTO DARI STIK ESKRIM DI RSJ PROF. DR. M. ILDREM MEDAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri dengan melakukan Penulisan. Selain itu, sumber informasi yang dikutip penulis telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab. Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Medan, 15 Desember 2023

Penulis

Megawati Simbolon
P07520622008

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN S DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI
PENDENGARAN DENGAN PENERAPAN TERAPI
OKUPASI MEMBUAT BINGKAI FOTO DARI STIK
ESKRIM DI RSJ PROF. DR. M. ILDREM MEDAN

NAMA : MEGAWATI SIMBOLON

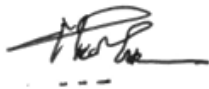
NIM : P07520622008

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, 15 Desember 2023

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Dra. Megawati, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP.196310221987032002



Yufdel, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP.196406251990032002

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Suriani Br.Ginting, SST, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP.196810211994032005

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN S DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI
PENDENGARAN DENGAN PENERAPAN TERAPI
OKUPASI MEMBUAT BINGKAI FOTO DARI STIK
ESKRIM DI RSJ PROF. DR. M. ILDREM MEDAN

NAMA : MEGAWATI SIMBOLON

NIM : P07520622008

Karya Ilmiah Akhir Ners ini Telah Diuji pada Sidang Akhir Program Studi Ners
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia PoltekNIK Kesehatan Medan
Medan, 15 Desember 2023

Penguji I



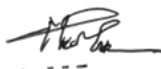
Soep, SKp, M.Kes
NIP.197012221997031002

Penguji II



Arbani Batubara, S.Kep, Ns, M.Psi
NIP.196308251994031003

Ketua Penguji



Dr. Dra. Megawati, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP.196310221987032002

**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Suriani Br. Ginting, SST, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Kep
NIP.196810211994032005

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**MEGAWATI SIMBOLON
P07520622008**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.S DENGAN GANGGUAN PERSEPSI
SENSORI : HALUSINASI PENDENGARAN DENGAN PENERAPAN TERAPI
OKUPASI MEMBUAT BINGKAI FOTO DARI STIK ESKRIM DI RSJ PROF. DR.
M. ILDREM MEDAN**

V BAB + 93 HALAMAN + 7 TABEL + 4 GAMBAR + 6 LAMPIRAN

ABSTRAK

Gangguan jiwa adalah suatu penyakit kronis, parah, dan melumpuhkan, gangguan otak yang ditandai dengan pikiran kacau, waham, delusi, halusinasi, dan perilaku aneh atau katatonik. Halusinasi merupakan suatu kondisi di mana jumlah dan pola stimulus yang datang (diprakarsai) dari sumber internal dan eksternal berubah, disertai dengan penurunan, dilebih-lebihkan, atau kerusakan respon terhadap rangsangan. Tujuannya adalah memberikan asuhan keperawatan pada Tn S dengan gangguan persepsi sensorial : halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi okupasi di ruang bukit barisan RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan. Metode pada Studi kasus ini adalah dengan menerapkan proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Hasil yang diperoleh sebelum diberikan terapi OKUPASI membuat bingkai foto dari stik es krim pasien mengatakan mendengar suara bisikan yang mengajakannya untuk bercakap-cakap, melakukan sesuatu hal yang berbahaya seperti melempari kaca rumah dengan batu, memukul orang lain dan ayahnya. Sebelum dilatih cara pencegahan perilaku kekerasan pasien mengatakan bahwa dirinya marah-marah, ingin melempari kaca rumah dengan batu, ingin memukul orang lain dan ayahnya. Kesimpulan Diagnosis gangguan persepsi sensorial berhubungan dengan halusinasi pendengaran teratasi sebagian pada Diagnosis resiko perilaku kekerasan berhubungan dengan halusinasi pendengaran teratasi sepenuhnya, Diagnosis ketiga, isolasi sosial berhubungan dengan menarik diri, pasien mengatakan sudah mampu berkenalan dengan teman sekamarnya, pada Diagnosis ini teratasi sepenuhnya, pasien tampak berbicara dan bergabung dengan teman sekamarnya.

Kata Kunci : Halusinasi pendengaran, Terapi Okupasi, Membuat Bingkai Foto Dari Stik Eskrim.

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
MEDAN HEALTH POLYTECHNIC
FINAL SCIENTIFIC PAPER OF NERS**

**MEGAWATI SIMBOLON
P07520622008**

**NURSING CARE FOR MR.S WITH PERCEPTION DISORDERS SENSORY:
AUDITORIAL HALLUCINATIONS WITH THE APPLICATION OF
OCCUPATIONAL THERAPY MAKING PHOTO FRAME FROM ICE CREAM
STICKS AT PROF. DR. M. ILDREM MENTAL HOSPITAL, MEDAN**

V CHAPTER + 93 PAGES + 7 TABLES + 4 PICTURES + 6 APPENDICES

ABSTRACT

Mental disorders are chronic, severe, and disabling diseases, brain disorders characterized by chaotic thoughts, delusions, hallucinations, and strange or catatonic behavior. Hallucinations are a condition in which the number and pattern of stimuli that come (initiated) from internal and external sources change, accompanied by a decrease, exaggeration, or damage to the response to stimuli. The goal was to provide nursing care to Mr. S with sensory perception disorders: and auditory hallucinations with the application of occupational therapy in the Bukit Barisan Mental Hospital room of Prof. Dr. M. Ildrem Mental Hospital, Medan. The method in this case study was to apply the nursing care process which includes assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation of nursing. The results obtained before being given occupational therapy made a photo frame from ice cream sticks, the patient said he heard a whisper inviting him to talk or do something dangerous such as throwing stones at the house window and hitting other people and his father. Before being trained in how to prevent violent behavior, the patient said that he was angry, wanted to throw stones at the house window, and wanted to hit other people and his father. Conclusion of sensory perception disorder diagnosis related to auditory hallucinations partially resolved in the diagnosis of behavioral risk violence related to auditory hallucinations completely resolved, the third diagnosis, social isolation related to withdrawal, the patient said he was able to get to know his roommate, in this diagnosis, it was completely resolved, the patient appeared to talk and join his roommate.

Keywords: Auditory Hallucinations, Occupational Therapy, Making Photo Frames From Ice Cream Sticks.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini yang berjudul “ Asuhan Keperawatan Pada TN. S Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Dengan Penerapan Terapi Okupasi Membuat Bingkai Foto Dari Stik Eskrim Di RSJ. Prof. Dr. M. Ildrem Medan Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ners pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan. Karya Ilmiah Akhir Ners ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan dukungan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1) Ibu R.R. Sri Arini Winarti Rinawati SKM., M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- 2) Ibu Suriani Br. Ginting S.Kep, Ns, M.Kep selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- 3) Bapak Solihuddin Harahap, S.Kep., Ns, M.Kes selaku Sekretaris Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemkenkes RI Medan.
- 4) Ibu Lestari S.Kep , Ners, M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Jurusan Keperawatan.
- 5) Dr. Dra. Megawati, S.Kep.,Ns.M.Kes selaku pembimbing utama, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
- 6) Ibu Yufdel S.Kep, Ns, M.Kes selaku pembimbing pendamping, yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
- 7) Bapak Soep SKp, M.Kes sebagai penguji 1 dan Bapak Arbani Batubara S.Kep, Ns, M.Psi sebagai penguji 2.
- 8) Seluruh dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
- 9) Terkhusus kepada Bapak Tersayang Felix Simbolon dan Mama Tersayang Martina Pandiangan, serta abang (Ignasius Simbolon, Budi Simbolon, Eri Tampubolon) dan kakak (Rita Simbolon, Remmi Simbolon, Fitri Simbolon,

Luciana Simbolon) yang selalu menyemangati dan mendukung penulis melalui doa, nasehat, perhatian dan juga kasih sayang yang begitu tulus.

10) Teman terbaik saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari tata bahasanya maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Semoga segenap bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan. Harapan penulis semoga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Medan, 15 Desember 2023

Penulis,

Megawati Simbolon
P07520622008

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat	4
1. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan	4
2. Manfaat Bagi Pendidikan	5
3. Manfaat Bagi Penulis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Dasar Halusinasi.....	6
1. Definisi.....	6
2. Dimensi.....	6
3. Rentang Respon	8
4. Jenis - Jenis.....	9
5. Fase/Tahap.....	10
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi	12
7. Tanda dan gejala	13
8. Pohon masalah.....	14
9. Akibat halusinasi	15
10. Mekanisme Koping	15

11. Validasi informasi.....	15
12. Penatalaksanaan	17
B. KONSEP TERAPI OKUPASI	19
1. Definisi.....	19
2. Fungsi dan Tujuan Terapi Okupasi	19
3. Indikasi Terapi Okupasi.....	20
4. Persiapan pasien	20
5. Prosedur pelaksanaan	21
6. Tahap terminasi	21
7. Dokumentasi.....	21
8. Jenis-jenis aktivitas	21
9. Proses terapi.....	22
10. Pelaksanaan terapi	23
C. KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN.....	24
1. Pengkajian	24
2. Diagnosis keperawatan.....	32
3. Intervensi keperawatan	32
4. Implementasi keperawatan	43
5. Evaluasi keperawatan	43
BAB III LAPORAN KASUS	43
A. Pengkajian.....	43
B. Analisa Data	53
C. Daftar Masalah Keperawatan	54
D. Pohon Masalah.....	55
E. Diagnosis Keperawatan	55
F. Prioritas Masalah	55
G. Intervensi Keperawatan	56
H. Implementasi Keperawatan	65
I. Evaluasi Keperawatan	65
BAB IV PEMBAHASAN	83
A. Analisis dan Diskusi Hasil	83
1. Pengkajian Keperawatan	83
2. Diagnosis Keperawatan	84
3. Intervensi Keperawatan	86

4. Implementasi Keperawatan.....	87
5. Evaluasi Keperawatan	89
B. Keterbatasan Penulisan.....	90
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis- Jenis Halusinasi	10
Tabel 2.2 Penatalaksanaan Farmatologi	17
Tabel 2.3 Intervensi Keperawatan	33
Tabel 3.1 Terapi Obat	51
Tabel 3.2 Analisa Data	51
Tabel 3.3 Intervensi Keperawatan	55
Tabel 3.4 Implementasi keperawatan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon Neurobiologis	9
Gambar 2.2 Pohon Masalah	14
Gambar 3.1 Genogram	45
Gambar 3.2 Pohon Masalah	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Survey Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Izin Survey Penelitian

Lampiran 3 Informed Consent

Lampiran 4 SOP

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Lembar Bimbingan

Lampiran 7 Riwayat Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skizofrenia/gangguan jiwa merupakan suatu penyakit kronis, parah, dan melumpuhkan gangguan otak yang ditandai dengan pikiran kacau, waham, delusi, halusinasi, dan perilaku aneh atau katatonik (Lalla & Wiwi, 2022). Salah satu gejala skizofrenia adalah gangguan persepsi sensorial yaitu halusinasi yang merupakan khas dari gangguan jiwa pada individu yang ditandai dengan adanya perubahan sensorial persepsi, dengan merasakan sensasi palsu berupa suara-suara (pendengaran), penglihatan, pengecapan, perabaan, atau penghiduan (Maudhunah, 2021).

Halusinasi merupakan salah satu gejala yang sering ditemukan pada klien dengan gangguan jiwa. Halusinasi identik dengan skizofrenia. Seluruh klien dengan skizofrenia diantaranya mengalami halusinasi. Gangguan jiwa lain yang sering juga disertai dengan gejala halusinasi adalah gangguan manik depresif dan delirium. Halusinasi merupakan gangguan persepsi dimana klien mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak terjadi. Suatu penghayatan yang dialami seperti suatu persepsi melalui panca indra tanpa stimulus eksternal; persepsi palsu (Muhith, 2015).

Halusinasi adalah salah satu gejala gangguan sensorial persepsi yang dialami oleh pasien gangguan jiwa, klien merasakan sensasi berupa suara, penglihatan, pengecapan, perabaan, atau penghiduan tanpa stimulus nyata. (Keliat & Akemat, 2014). Halusinasi pendengaran paling sering terjadi ketika klien mendengar suara-suara, halusinasi ini sudah melebur dan pasien merasa sangat ketakutan, panik dan tidak bisa membedakan antara khayalan dan kenyataan yang dialaminya (Kusumawati & Solikha, 2023).

Akibat dari halusinasi adalah resiko mencederai diri, orang lain dan lingkungan. Ini diakibatkan karena pasien berada di bawah halusinasinya yang meminta dia untuk melakukan sesuatu hal diluar kesadarannya (Prabowo, 2017).

Masalah keperawatan gangguan jiwa dalam halusinasi ini dapat diatasi dengan tindakan psikofarmakologi dan nonfarmakologi, dengan cara psikofarmakologi dapat mengonsumsi clozapine, haloperidol, trihexyphenidil,